

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam sub bab ini, penulis akan menguraikan mengenai objek penelitian yang meliputi sejarah SMA KEMAH INDONESIA 2, struktur organisasi dan *job description* yang akan diuraikan sebagai berikut :

3.1.1. Sejarah Singkat Sekolah

Sejarah singkat SMA Kemah Indonesia 2 Bandung telah ada sejak tahun 1986 yang berada di jalan Sadang Serang, awal mulanya SMA Kemah indonesai 2 dari kelas *Vilial* SMA Kemah Indonesia 1 setahun kemudian tidak diperkenankan kelas *Vilial* oleh Dekdibud maka di buatlah sekolah yang baru dengan nama SMA Kemah Indonesia 2 Bandung tahun 1986 di dirikan oleh DRS.H. Nizamludin dan Kepala Sekolah yang pertama DRS. Nana Suratna Selama 1 tahun.

Untuk priode sekarang 2011 Kepala Sekolahn Ir. Sholahuddin SMA Kemah Indonesia 2 di dirikan dengang tujuan pendidikan yang layak bagi golongan ekonomi menengah ke bawa yang mendapatkan kesulitan untuk mengikuti pendidikan, dengan harapan Sekolah Menengah ke bawa ini menjadi Unggul.

3.1.2. VISI dan MISI Sekolah

Visi Sekolah

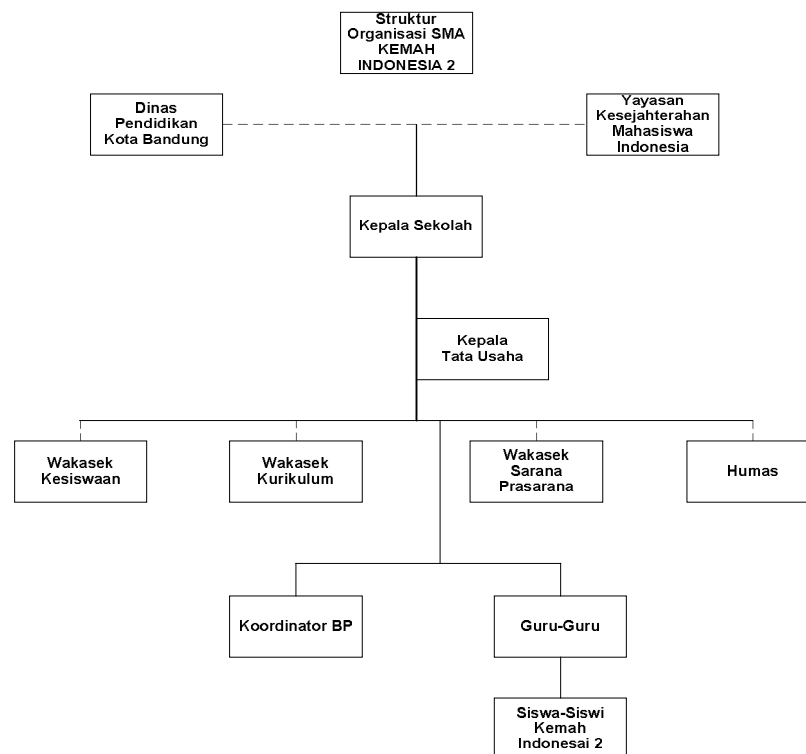
Menjadi lembaga pendidikan yang religius, berbudaya Lingkungan dan berwawasan global.

Misi Sekolah

Membentuk insan yang berkarakter unggul, kreatif, prestatif dan berakhlaqul karimah.

3.1.3. Struktur Organisasi SMA KEMAH INDONESIA 2

Berikut merupakan struktur organisasi yang digunakan oleh SMA KEMAH INDONESIA 2 Bandung.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMA Kemah Indonesia 2 Bandung

[Sumber : SMA Kemah Indonesia 2 Bandung]

3.1.4. Deskripsi Tugas

Tugas masing-masing bagian dalam struktur organisasi diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas pendidikan Kota Bandung

Rincian tugas Kepala Dinas

- a. menyelenggarakan penetapan program kerja dan rencana pembangunan sekolah.
- b. Menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas.
- c. menyelenggarakan penetapan kebijakan teknis Dinas sesuai dengan kebijakan umum Pemerintah Daerah.
- d. menyelenggarakan fasilitasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan program, kesekretariatan, sekolah, kemitraan dan pengembangan produk UMKM, pembiayaan dan teknologi, serta pengawasan.
- e. menyelenggarakan pemberian saran pertimbangan dan rekomendasi kepada Gubernur mengenai pembangunan sekolah sebagai bahan penetapan kebijakan umum Pemerintah Daerah.
- f. menyelenggarakan koordinasi dan kerjasama dengan Instansi pemerintah, swasta dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Dinas.
- g. menyelenggarakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Yayasan Kesejahteraan Mahasiswa Indonesia

Rincian tugas yayasan yaitu:

- a. Sebagai payung hukum SMA Kemah Indonesia 2 Bandung

- b. Berusaha untuk memajukan pengelolaan Sekolah Kemah Indonesia mulai dari SD, SMP, SMA dan Madrasa nindia.

3. Kepala Sekolah

a. Tugas Kepala Sekolah Selaku Manager Adalah :

1. Menyusun perencanaan.
2. Mengorganisasikan kegiatan.
3. Mengkoordinasikan kegiatan.
4. Melaksanakan pengawasan.
5. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan.
6. Menentukan kebijaksanaan.
7. Mengadakan rapat.
8. Mengatur proses belajar mengajar.
9. Mengatur administrasi, ketatausahaan, siswa, ketenagaan, sarana, prasarana dan keuangan (RAPBS).
10. Mengatur osis.
11. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

b. Tugas Kepala Sekolah Selaku Administrator Adalah :

1. Perencanaan.
2. Pengorganisasian.
3. Pengarahan.
4. Pengkoordinasian.
5. Pengawasan.

6. Kurikulum.
7. Kesiswaan.
8. Ketatausahaan.
9. Kantor.
10. Keuangan.

4. Kepala Tata usaha

- a. Urusan rumah tangga
- b. Urusan persuratan
- c. Urusan kesiswaan
- d. Urusan kepegawaian
- e. Urusan keuangan
- f. Urusan sarana prasarana
- g. Perpustakaan
- h. Laboratorium

5. Wakasek Kesiswaan

A. Bidang kesiswaan umum

1. Penerimaan siswa baru
2. MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah)
3. Tata tertib siswa
4. Ekstra kurikuler

B. Bidang keorganisasian dan kemasnyarakatan siswa

1. Ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
2. Kehidupan berbangsa dan bernegara

3. Pendidikan bela negara
4. Kepribadian dan budi pekerti luhur
5. Pendidikan, berorganisasi, politik, dan kepemimpinan
6. Olah raga dan kesehatan
7. Pengembangan, persepsi, apresiasi dan kreasi seni

6. Wakasek Kurikulum

- a. Penyusunan kalender pendidikan
- b. Pembagian tugas mengajar dan tugas khusus lainnya
- c. Penyusunan program pengajaran
- d. Pelaksana program pengajaran
- e. Perbaikan dan pengayaan
- f. Penilaian
- g. Supervisi
- h. Pembagian raport
- i. Administrasi produk kurikulum
- j. MGMP/Seminar

7. Wakasek Sarana Prasarana

- a. Pengadaan sarana dan prasarana
- b. Pemeliharaan/Renovasi
- c. Inventarisasi
- d. Penghapusan

8. Humas

- a. Peringatan hari besar Nasional
- b. Peringatan hari besar keagamaan
- c. Study tour siswa
- d. Wisuda/pelepasan siswa
- e. Pertemuan dengan wali murid
- f. Koordinasi lintas sektoral & menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta & masyarakat, orang tua siswa
- g. Keakraban keluarga besar sekolah dan yayasan

9. Koordinator BP (Bimbingan dan Penyuluhan)

- a. Perencanaan
- b. Pengumpulan data
- c. Orientasi dan informasi
- d. Bimbingan karier
- e. Penyuluhan
- f. Penempatan dan penyuluhan
- g. Relevan
- h. Hubungan masyarakat
- i. Pertemuan internal staff
- j. Latihan dan penataan
- k. Penilaian dan tindak lanjut

10. Guru-Guru

- a. Membuat perangkat pengajaran.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir.
- d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengajaran.

Mengisi daftar nilai siswa.

- f. Melaksanakan kegiatan membimbing kepada guru lain dalam proses belajar mengajar.
- g. Membuat alat pengajaran atau alat peraga.
- h. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini penyusun menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

3.2.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah pengambilan data langsung dari perusahaan yang bersangkutan, dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Field Reseach

Data-data yang diambil secara langsung pada objek permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah melalui :

a. Observasi

Dalam perancangan ini, dilakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berkaitan langsung dengan data yang dibutuhkan pada pembuatan program berbasis website

yaitu dengan datang ke bagian humas ke sekolah SMA Kemah Indonesia 2 Bandung data apa saja yang sebagai input atau output dalam suatu database pendaftaran dan registrasi ulang siswa.

b. wawancara

Yaitu mengadakan wawancara dengan bagian humas yang menangani bagian pendaftaran dan registrasi siswa baru, guna memperoleh data mengenai objek kegiatan yang diteliti.

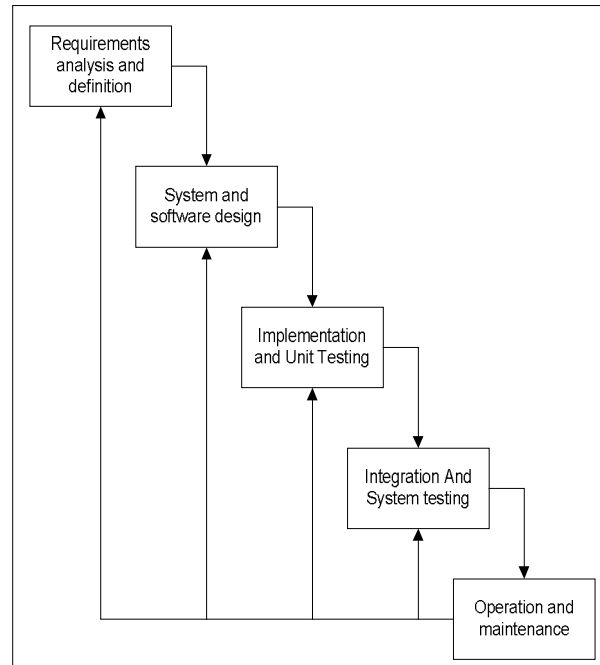
c. Studi Pustaka untuk mengumpulkan berbagai referensi dari buku-buku menunjang dalam pengolahan data yang didapatkan dari perpustakaan universitas maupun perusahaan yang terkait.

3.2.2. Sumber Data Skunder

Yaitu penulis mengambil data-data yang digunakan oleh SMA Kemah Indonesia 2 Bandung dalam melakukan pendaftaran, registrasi ulang siswa baru dan penilaian sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan di SMA Kemah Indonesia 2 untuk dijadikan bahan oleh penulis dalam pembuatan tugas akhir.

3.3. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam Pengembangan perancangan sistem informasi Akademik siswa ini adalah menggunakan Linear sequential model yang disebut waterfall.



Gambar 3.2 WaterFall

[Sudarman,Dony Ariyus, 2007, *Interaksi manusia dan komputer*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.]

Adapun langkah-langkah WaterFall dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Requierements analysis and definition* adalah tahap pengumpulan data yang dibutuhkan secara lengkap untuk kemudian dianalisis guna mendefinisikan kebutuhan yang akan dipenuhi oleh program yang akan dibangun.
2. *System and software design* adalah tahap pendesainan program yang akan dibuat, setelah data yang dibutuhkan telah selesai dikumpulkan dan sudah lengkap.
3. *Implementation and unit testing* adalah tahap penerjemahan desain program kedalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan, program yang dibangun langsung diuji secara unit, apakah sudah bekerja dengan baik.

4. *Integration and system testing* adalah tahap penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan.
5. *Operation and maintenance* adalah tahap pengoprasian dan pemeliharaan program dilingkungannya.

3.4. Pengujian Perangkat Lunak

Proses menjalankan dan mengevaluasi sebuah perangkat lunak secara manual maupun otomatis untuk menguji apakah perangkat lunak sudah memenuhi persyaratan atau belum untuk menentukan perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil sebenarnya.

3.4.1. Tujuan Penelitian

1. Menilai apakah perangkat lunak yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan pemakai.
2. Menilai apakah tahap pengembangan perangkat lunak telah sesuai dengan metodologi yang digunakan.

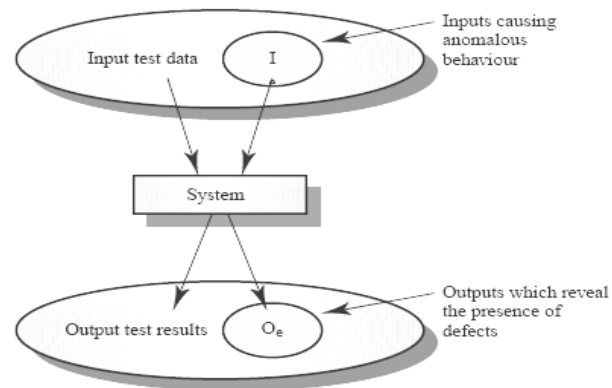
Membuat dokumentasi hasil pengujian yang menginformasikan kesesuaian perangkat lunak yang diuji dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

3.4.2. Pengujian Black Box :

Pengujian *black-box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *black-box* memungkinkan perekrut perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian *black-box* bukan merupakan alternatif dari teknik *white-box*, tetapi merupakan pendekatan komplementer yang kemungkinan besar mampu mengungkap kelas kesalahan daripada metode *white-box*.

Pengujian *black-box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut :

1. fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. kesalahan *interface*
3. kesalahan dalam struktur data atau akses *database eksternal*
4. kesalahan kinerja
5. inisialisasi dan kesalahan terminasi.



Gambar 3.3 Metode Pengujian Black-Box